

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam penelitian ini peneliti menemukan kesalahan dalam penulisan yang ditulis oleh pemelajar BIPA. Peneliti menganalisis mengenai ejaan, kata, dan kalimat. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan kesalahan penggunaan ejaan pada penempatan tanda baca, dan kesalahan penggunaan kata baku. Dalam teks deskripsi yang ditulis oleh pemelajar BIPA yang sebanyak 1 lima orang, hampir semua terdapat kesalahan yang terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) dan titik (.) yang dipakai.

Kemudian, terdapat kesalahan penggunaan penulisan huruf kapital yang ditulis setelah tanda baca titik (.) dan penggunaan huruf kapital yang berada ditengah kalimat atau berada ditengah kata. Selanjutnya, kesalahan penggunaan kata baku terdapat ditemukan kesalah penggunaan kata tidak baku dan terdapat campuran bahasa asing yang digunakan oleh pemelajar dalam menulis. Kesalahan penggunaan pada tanda baca seperti penggunaan tanda baca koma (,) pada kalimat “mengalir, tinggal...” seharusnya tanda baca koma (,) diganti menjadi tanda baca titik (.) untuk mengakhiri sebuah kalimat. terdapat kesalahan tanda baca koma (,) pada frasa “pekerjaan, saya kerja...” yang seharusnya diganti menjadi tanda baca titik (.) .Kemudian kesalahan penggunaan kata depan pada kata “kerumah” yang seharusnya kata depan ke- dipisah menjadi “ke rumah” karena kata selanjutnya menunjukkan nama tempat. Kata “memberi” yang seharusnya di awali menggunakan huruf kapital menjadi “Memberi” karena menurut EBI huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat setelah tanda baca titik (.) .Kemudian pengguan kata tidak baku pada kata “percakapan” dalam EBI menjadi “pembicaraan”. Selanjutnya, terdapat penggunaan kata tidak baku pada kata “dengarkan” yang seharusnya dalam EBI menjadi “mendengarkan”.

Sementara itu, dalam kalimat pemelajar masih membuat kalimat dengan struktur sintaksis yang masih belum sempurna yang membuat kalimat tersebut menjadi rancu. Seperti, kalimat *Assalamualaikum, nama saya Elham Yusoh*. frasa

nama saya berfungsi sebagai subjek (S) dan memiliki kategori kata sebagai nomina (N). Sementara itu, frasa *Elham Yusoh* berfungsi sebagai objek (O) dan memiliki kategori kata sebagai nomina (N). Karena kata *Assalamualaikum* berupa kata sapaan, menjadi nonsense tidak ada kaidah secara fungsinya. Selanjutnya, kalimat yang kedua *saya akan bercerita tentang pengalaman saya* Dalam kalimat pertama kata *akan* dan *tentang* tidak memiliki fungsi dan kategori kata secara sintaksis karena kata tersebut hanya berfungsi sebagai partikel atau tanda hubung dengan demikian kalimat kesatu ini dalam struktur kalimat yang benar secara struktur. Tetapi dalam konteks BIPA pemelajar sudah bisa menulis seperti ini sudah berupa kemajuan karena setidaknya-tidaknya pada level B1.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti peroleh dalam penelitian ini memiliki saran sebagai berikut.

1. Saran teoretis

Penelitian ini bisa menambah pengetahuan dalam menganalisis kesalahan pada keterampilan menulis dari segi ejaan dan memperbanyak penambahan kosa kata baru bahasa Indonesia pada saat pembelajaran BIPA dilaksanakan.

2. Saran Praktis

a. Bagi mahasiswa BIPA

Bisa mengetahui mengenai penulisan teks deskripsi dan lebih meningkatkan kemampuannya dalam menulis menggunakan ejaan yang baik dan benar sesuai dengan pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia.

b. Bagi lembaga

Bisa menambahkan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa asing sehingga bisa lebih baik dalam pengajaran bahasa Indonesia. Sehingga kualitas pemerolehan bahasa kedua mahasiswa asing lebih baik. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru kepada pemelajar asing dalam program BIPA dan penelitian ini dapat

dijadikan rujukan dalam penelitian sejenis di masa yang akan datang dengan pendekatan dan metode yang lainnya.